



**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENJUALAN TUNAI TERKOMPUTERISASI
(STUDI KASUS PADA CV TETAP JAYA)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

JELITA DAME SITANGGANG
1615100267

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL DAN SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : JELITA DAME SITANGGANG
NPM : 1615100267
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI
TERKOMPUTERISASI (STUDI KASUS PADA
CV TETAP JAYA)

Medan, 08 April 2021

KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Rahima Br. Purba, S.E., M.Si., Ak., CA

PEMBIMBING I

Vina Armita, S.E., M.Si



Dr. Agus H. Handoko, S.H., M.Kn

PEMBIMBING II

Bagus Handoko, S.E., M.Si



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : JELITA DAME SITANGGANG
NPM : 1615100267
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI
TERKOMPUTERISASI (STUDI KASUS
PADA CV TETAP JAYA)

Medan, 08 April 2021

KETUA

Dr. Rahima Br. Purba, S.E., M.Si., Ak., CA

ANGGOTA I

Vina Arnita, S.E., M.Si

ANGGOTA II

Bagus Handoko, S.E., M.Si

ANGGOTA III

Dr. Oktarini Khamilah Siregar, S.E., M.Si

ANGGOTA IV

Yossy Fadly, SS., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jelita Dame Sitanggang
Tempat/Tanggal Lahir : Tjg. Harapan, 26 Maret 1996
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jalan Bahagia no.15 Cinta Damai Medan

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi. Sehubungan dengan hal ini tersebut , maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Oktober 2021



Yang membuat pernyataan

Jelita
(Jelita Dame Sitanggang)

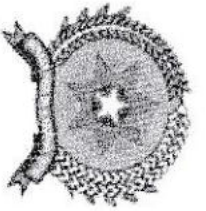


UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
Jl. Jend. GatotSubroto Km. 4,5Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email : unpab@pancabudi.ac.id
Medan – Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
DosenPembimbing I : Vina Arnita, SE.,M.Si
DosenPembimbing II : Bagus Handoko, SE.,M.Si
NamaMahasiswa : Jelita Dame Sitanggang
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
NomorPokokMahasiswa : 1615100267
JenjangPendidikan : S1
JudulTugasAkhir/Skripsi : Analisis Sistem informasi Akuntansi Penjualan Tunai
Terkomputerisasi (studi kasus pada CV Tetap Jaya)

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
11/02-2021	- Perbaiki Lul Sampul depan	<i>[Signature]</i>	
	- Perbaiki Daftar Isi	<i>[Signature]</i>	
	- Perbaiki Kata Pengantar	<i>[Signature]</i>	
	- Perbaiki Abstrak	<i>[Signature]</i>	
	- Perbaiki Tabel 3.1. Skedul Proses Penelitian	<i>[Signature]</i>	
	- Perbaiki penyaji- tabel	<i>[Signature]</i>	
	- Perbaiki Daftar Pustaka	<i>[Signature]</i>	
	- Sesuaikan dengan pedoman	<i>[Signature]</i>	
18/02-2021	Acc. Bidang Meja Hijau	<i>[Signature]</i>	

Medan, Februari 2021
Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan,
[Signature]
(Dr. Bambang Widjanarko, S.E., M.M)



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 P.O. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA
Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : JELITA DAME SITANGGANG
NPM : 1615100267
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Vina Arnita, SE., M.Si
Judul Skripsi : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi (Studi Kasus pada CV Telap Jaya)

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
08 Juli 2020	teori dalam latarbelakang tidak ada, seperti teori sistem informasi dan penjualan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang tidak nampak	Revisi	
19 Agustus 2020	Acc semprio	Disetujui	
03 Februari 2021	Acc sidang meja hijau	Disetujui	
01 Oktober 2021	Acc jilid lux	Disetujui	

Medan, 05 Oktober 2021

Dosen Pembimbing,

Vina Arnita, SE., M.Si



SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : jelita dame sitanggung
N. P. M : 1615100267
Tempat/Tgl. Lahir : tjt.harapan / 26 Maret 1996
Alamat : Jalan bahagia no.15 cinta damai
No. HP : 081362354717
Nama Orang Tua : SABAR SITANGGANG/HOTNA SIMAMORA
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
Judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi (Studi Kasus Pada CV. Tetap Jaya)

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 23 Februari 2021

Membuat Pernyataan



Handwritten signature: *Jelita*

jelita dame sitanggung
1615100267

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 23 Februari 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : jelita dame sitanggang
 Tempat/Tgl. Lahir : tjg.harapan / 26 Maret 1996
 Nama Orang Tua : SABAR SITANGGANG
 N. P. M : 1615100267
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 081362354717
 Alamat : Jalan bahagia no.15 cinta damai

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi (Studi Kasus Pada CV. Tetap Jaya), Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Tertampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Discetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM.
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



jelita dame sitanggang
 1615100267

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 3730/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
nama saudara/i:

Nama : jelita dame sitanggung
No. : 1615100267
Tingkat/Semester : Akhir
Mata Kuliah : SOSIAL SAINS
Jurusan/Prodi : Akuntansi

Sejak tanggal 24 Februari 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku
tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 24 Februari 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,



Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Yusni Mubartani Ritonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

Plagiarism Detector v. 1857 - Originality Report 2/23/2021 9:04:46 AM

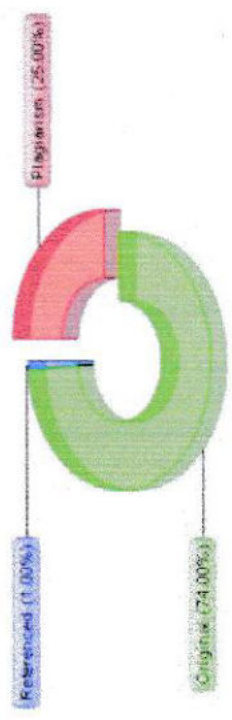
Analysed document: JELITA DAME SITANGGANG_1515100257_AKUNTANSI.docx licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License04

- Comparison Report Rewrite
- Check type: Internet Check



Detailed document body analysis

Plagiarism chart



Distribution graph



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 10999 Telp. 061-30106057 Fax: (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA
Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : JELITA DAMIE BITANGGANG
NPM : 16191002907
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Bagus Handoko, SE., M.Si.
Judul Skripsi : Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi (Studi Kasus pada CV Tetap Jaya)

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
20 Agustus 2020	Acc Seminar Proposal	Disetujui	
20 Agustus 2020	Acc Seminar Proposal	Disetujui	
19 Februari 2021	Acc Sidang meja hijau	Disetujui	
26 Oktober 2021	Acc jilid lux	Disetujui	

Medan, 26 Oktober 2021

Dosen Pembimbing,

Bagus Handoko, SE., M.Si.



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : JELITA DAME SITANGGANG
Npm : 1615100267
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS /AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENJUALAN TUNAI TERKOMPUTERISASI
(STUDI KASUS PADA CV TETAP JAYA)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpub untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : JELITA DAME SITANGGANG
Npm : 1615100267
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS /AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENJUALAN TUNAI TERKOMPUTERISASI
(STUDI KASUS PADA CV TETAP JAYA)

Dengan ini menyatakan bahwa saya kehilangan berkas kelengkapan untuk jilid skripsi kelengkapan untuk penyerahan ke perpustakaan, berkas tersebut adalah **Form Pengajuan Judul**.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa surat pernyataan ini tidak benar.

Medan, November 2021

Diketahui Oleh,
Ka. Prodi Akuntansi



Dr. Oktarni Khamifah Siregar, S.E., M.Si

Yang Menyatakan,



Jelita Dame Sitanggang

ABSTRAK

CV. Tetap Jaya merupakan perusahaan dagang menengah yang bergerak dibidang penjualan. Adapun masalah yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan masih ada menggunakan sistem manual dan menggunakan sistem *software* kasir *Point Of Sale* (POS). Dan kurang baiknya sistem pengelolaan persediaan sehingga mengakibatkan kekosongan barang serta adanya perangkapan tugas antar fungsi-fungsi yang ada sehingga kurang efisiensi dan evektivitas dalam kegiatan operasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi Akuntansi (SIA) penjualan tunai terkomputerisasi yang menggunakan *software* kasir *point of sale* (POS) pada CV. Tetap Jaya Medan, mengetahui kesesuaian sistem informasi akuntansi (SIA) dengan analisis PIECES, unsur-unsur pengendalian internal dengan literatur. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan data yang diperoleh dari observasi,wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis PIECES. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi *point of sale* (POS) dapat memudahkan perusahaan atau CV. Tetap Jaya dalam melakukan transaksi penjualan tunai secara cepat,akurat dan *up to date*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CV. Tetap Jaya belum menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai tidak sesuai degan teori PIECES dan pengendalian internal menurut teori Mulyadi tahun 2017, disebabkan masih ada transaksi yang masih menggunakan sistem manual dan tidak adanya pemisahan tugas dan penggunaan aplikasi *point of sale* yang kurang maksimal dan adanya kendala saat aplikasi *error* tidak ada divisi yang langsung memperbaikinya. Serta tidak adanya pengelolaan sistem persediaan di CV. Tetap Jaya Medan

Kata kunci : Sistem Informasi akuntansi, Penjualan Tunai, Pengendalian Internal

ABSTRACT

CV. Tetap Jaya is a medium-sized trading company engaged in sales. The problems that occur in an ongoing system are still using the manual system and using the Point Of Sale (POS) cashier software system. And the lack of a good inventory management system has resulted in a void of goods and the existence of a dual task between existing functions so that there is less efficiency and effectiveness in operational activities. The purpose of this study was to determine the application of the computerized cash sales accounting information system (SIA) using point of sale (POS) cashier software at CV. Tetap Jaya Medan, knowing the suitability of accounting information systems (SIA) with PIECES analysis, elements of internal control with literature. This research was conducted using a qualitative method with a case study approach with data obtained from observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is descriptive analysis and PIECES analysis. The results of this study indicate that the application of a computerized cash sales accounting information system using the point of sale (POS) application can facilitate the company or CV. Tetap Jaya in making cash sales transactions quickly, accurately and up to date. The results of this study indicate that CV. Tetap Jaya has not implemented a cash sales accounting information system that is not in accordance with the PIECES theory and internal control according to Mulyadi's theory in 2017, because there are still transactions that still use manual systems and there is no separation of duties and the use of point of sale applications that are not optimal and there are obstacles when application error there is no division that immediately fixes it. And the absence of an inventory system management at CV. Tetap Jaya Medan

Keywords: Accounting Information Systems, Cash Sales, Internal Control

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi Studi Kasus pada CV.Tetap Jaya Medan**”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana strata satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosiasl Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan, dukungan, motivasi doa serta semangat dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Dr. Rahima Br. Purba, S.E., M.Si., Ak, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Vina Arnita, SE., M.Si selaku dosen pembimbing I (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya

5. Bapak Bagus Handoko, SE., M.Si selaku dosen pembimbing II (dua) yang juga sudah banyak membantu untuk perbaikan sistematika penulisan skripsi saya
6. Ibu Lili Gozali selaku pemilik CV. Tetap Jaya Medan yang telah menerima penulis untuk melakukan riset penelitian pada CV. Tetap Jaya Medan
7. Teristimewa kepada kedua orang tua saya Sabar Sitanggang dan Hotna Br Simamora yang penulis sayangi dan banggakan, yang tiada henti-hentinya mendoakan serta mengarahkan penulis agar kelak menjadi orang yang berguna bagi keluarga, lingkungan dan bangsa, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta mendoakan semoga mereka berdua sehat selalu dan umur yang panjang oleh Tuhan Yesus sehingga dapat melihat keberhasilan penulis dimasa yang akan datang.
8. Kepada seluruh keluarga yang saya sayangi, yang telah memberikan motivasi, perhatian serta dukungan yang membuat saya selalu semangat
9. Kepada teman-teman seperjuangan di Universitas Pembangunan Panca Budi khususnya kepada Diarta, yessica, dina, novita, fitri yang telah berjalan bersama melalui suka dan duka, saling memotivasi satu sama lain sehingga skripsi ini bisa selesai, dan juga kepada teman-teman terkasih Akuntansi Pararel 1A
10. Kepada seluruh Rekan kerja di CV. Tetap Jaya yang telah banyak membantu dan memotivasi saya selama mengerjakan skripsi

Medan, April 2021

(Jelita Dame Sitanggang)
NPM : 1615100267

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah.....	4
1.3 Perumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.4.2 Manfaat Penelitian	5
1.5 Keaslian Penelitian	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Defenisi sistem.....	7
2.1.2 Karakteristik sistem.....	7
2.1.3 klasifikasi sistem.....	9
2.1.4 Defenisi Sistem.....	10
2.1.5 Defenisi Sistem Informasi.....	11
2.1.6 SIA Penjualan Tunai	11
2.1.7 Defenisi Akuntansi	12
2.1.8 Defenisi SIA	14
2.1.9 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi	14
2.1.10 Tujuan SIA	15
2.1.11 Defenisi Penjualan	15
2.1.12 Faktor-faktor Mempengaruhi Penjualan	16
2.1.13 Defenisi SIA Penjualan	16
2.1.14 <i>Flowchat</i> Sistem Informasi Penjualan	16
2.1.15 Prosedur dan Fungsi Penjualan	16
2.1.16 Unsur Pengendalian Internal	20
2.1.17 Sistem Analisis PIECES	21
2.1.18 <i>point of sale</i>	23

2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Konseptual.....	26
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Pendekatan Penelitian.....	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.2.1 Lokasi Penelitian	27
3.2.2 Waktu Penelitian	27
3.3 Defenisi Operasional	28
3.4 Subjek dan objek penelitian.....	29
3.5 Jenis dan sumber data.....	29
3.6 Teknik pengumpulan data	30
3.7 Pengujian Data	32
3.8 Teknik Anaisis Data	34
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Sejarah singkat CV. Tetap Jaya	35
4.1.2 Visi dan Misi CV. Tetap Jaya	35
4.1.3 Struktur Organisasi CV. Tetap Jaya	36
4.1.4 SIA Penjualan Tunai yang diterapkan CV. Tetap Jaya .	38
4.1.5 Analisis Penjualan Tunai	41
4.1.6 Analisis Perbandingan Teori atas prosedur	42
4.1.7 Analisis Perbandingan teori atas catatan	42
4.1.8 Analisis sistem PIECES.....	43
4.1.9 Analisis Pengendalian Internal.....	46
4.2 Pembahasan	48
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian	28
Tabel 4.1 Analisis Perbandingan Teori Atas Prosedur Penjualan	42
Tabel 4.2 Analisis Perbandingan Teori Atas Catatan yang Digunakan.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 <i>Flowchart</i> penerimaan kas dari penjualan tunai.....	17
Gambar 1.2 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 1.3 Struktur Organisasi CV. Tetap Jaya	36
Gambar 2.1 Bagan Aliran Penjualan Tunai CV. Tetap Jaya.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi merupakan bagian yang penting dan berharga dalam kegiatan bisnis pada era globalisasi seperti sekarang ini. Informasi yang akurat dan tepat waktu akan membantu manajer dalam mengambil keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mempertahankan dan mengembangkan organisasi serta usahanya. Informasi juga mendukung kegiatan operasional dan manajerial organisasi. Dan untuk semua itu dibutuhkan suatu pengolahan data yang handal, akurat, dan dapat ditampilkan secara tepat dan mudah apabila setiap kali diperlukan.

Ketatnya suatu persaingan pasar, mengharuskan sebuah usaha untuk memiliki pelayanan yang baik serta memiliki informasi yang akurat dan tepat waktu. Informasi tersebut dapat membantu suatu bisnis dalam melakukan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan operasi dan perkembangan usaha. Kebutuhan mengenai informasi yang akurat dan tepat waktu sangat penting untuk dimiliki suatu usaha, terutama pada lingkup usaha dagang. Definisi mengenai sistem informasi yaitu Stair dan Reynolds (2010), mengatakan bahwa yang dimaksud dengan informasi merupakan kumpulan fakta yang sudah terorganisir sedemikian rupa, sehingga pada akhir memiliki nilai tambah pada usernya, selain fakta individu itu sendiri. Selain itu, Bodnar & Hopwood (2013), mengatakan bahwa yang dimaksud dengan sistem informasi akuntansi merupakan suatu kumpulan dari berbagai macam sumber daya, seperti manusia dan juga peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan juga data lainnya

menjadi sebuah informasi yang berguna bagi user dan penggunanya. Dalam pengoperasiannya, aktivitas pada suatu usaha dagang terdiri dari membeli dan menjual produk, bukan jasa. Usaha dagang (*merchandising businesses*) menjual produk yang diperoleh dari pihak lain ke pelanggan. Penjualan produk dalam kegiatan bisnis suatu usaha dagang dilakukan tanpa melalui proses produksi. Pendapatan pokok yang diperoleh dari usaha dagang berasal dari transaksi penjualan barang dagang. Hal ini menunjukkan bahwa suatu usaha dagang memiliki tujuan untuk mendapatkan laba yang besar dalam jumlah penjualan dan keuntungan bagi perusahaan.

CV. Tetap Jaya merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang usaha dagang yang menyediakan berbagai jenis bahan-bahan kue dan peralatan kue serta berbagai hiasan asesoris kue. CV. Tetap Jaya beralamatkan di Jalan Rotan no.55, Medan Petisah, Sumatra Utara. CV.Tetap Jaya merupakan usaha dagang yang cukup besar dan menyerupai supermarket yang menjual produknya secara grosir serta miliki banyak pelanggan mulai dari daerah setempat dan bahkan dari luar kota juga. Dan harga yang ditawarkan oleh CV. Tetap Jaya cukup terjangkau sehingga toko tidak pernah sepi pelanggan, sistem yang dilakukan oleh CV. Tetap Jaya masih menggunakan sistem manual dan juga menggunakan *software* kasir *point of sale* namun pada saat pembayaran banyak pelanggan yang harus mengantri disebabkan oleh perangkapan tugas. menurut Wiratna Sujarweni (2015:79), menyatakan bahwa sistem penjualan tunai merupakan sistem yang dijalankan perusahaan dalam menjual barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan kepada pembeli.

Sistem pencatatan transaksi penjualan yang diterapkan pada CV. Tetap Jaya masih ada juga menggunakan manual menggunakan nota rangkap sehingga kinerjanya belum efektif dan pemilik perusahaan sulit untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam waktu yang cepat dan akurat. Tidak ada pencatatan Laporan persediaan harian pada CV. Tetap Jaya hal ini mempersulit pemilik untuk memperoleh informasi persediaan setiap harinya. Selain itu, pengendalian internal pada CV. Tetap Jaya masih kurang baik, karena pada toko tersebut belum ada pemisahan tugas antar karyawannya, karyawan yang bertugas menjadi kasir juga bertugas untuk mengecek barang dibagian display.

Selain itu , karyawan juga merasa kesulitan dalam melakukan pengelolaan persediaan barang pada toko CV. Tetap jaya sehingga menyebabkan karyawan harus mengecek barang digudang apa bila barang didisplay kosong. Pengelolaan persedian yang kurang baik tersebut dapat menimbulkan suatu permasalahan yang menyebabkan terjadinya kekosongan barang dagangan yang akan berimbas pada penjualan tunai toko CV. Tetap Jaya. Oleh karena itu CV. Tetap jaya membutuhkan sistem informasi penjualan tunai terkomputerisasi. Dengan demikian CV. Tetap jaya diharapkan mampu meningkatkan efesiensi dan evektivitas kegiatan operasional dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada CV. Tetap Jaya”

1.2. Identifikasi dan Batasan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Sistem pencatatan yang manual pada CV. Tetap Jaya menyulitkan pemilik dalam mencari informasi yang dibutuhkan dalam waktu yang cepat dan akurat
- b. Laporan penjualan pada CV. Tetap Jaya tidak dibuat setiap hari sehingga menyulitkan pemilik untuk mendapatkan informasi persediaan setiap harinya.
- c. Buruknya pengelolaan persediaan Pada CV. Tetap Jaya menimbulkan terjadinya kekosongan barang berpengaruh pada penjualan.
- d. Belum adanya pemisahan tugas antar karyawan.

1.2.2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini hanya berfokus pada sistem penjualan tunai dan pengelolaan persediaan pada CV. Tetap Jaya.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang telah diterapkan pada CV. Tetap Jaya ?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang telah diterapkan oleh CV. Tetap Jaya

1.4.2. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan adanya manfaat yang dapat diambil dari semua pihak yang berkepentingan. Dan adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagi penulis

Bagi Penulis Selain berfungsi sebagai pembelajaran secara akademis, dengan melakukan penelitian ini penulis dapat mengasah kemampuan analisis mengenai sistem informasi penjualan dengan langsung terjun dalam lapangan agar dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam suatu perusahaan.

- b. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan yang diteliti, dan dikembangkan diperusahaan guna meningkatkan efisiensi dalam penjualan.

- c. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan informasi dan bisa menjadi bahan referensi bagi pihak lain yang berkepentingan dan membutuhkan sesuai dengan kajian yang dibahas pada skripsi ini.

1.5. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berdasarkan referensi dari penelitian terdahulu yaitu Dewi Indriyani Fur Koni (2019), “Analisis Perancangan Sistem Informasi Penjualan Tunai Jasa Service Berbasis *Database* Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Informasi Studi kasus pada CV Imprasium Tehnik” sementara penelitian yang penulis lakukan berjudul : “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi Studi kasus Pada CV. Tetap Jaya” serta perbedaannya terletak pada penelitian ini membuat rancangan sistem informasi akuntansi penjualan yang lebih terkomputerisasi menggunakan *Database Management System* sedangkan penulis menggunakan *software* kasir *point of sale* (POS) serta menggunakan Analisis PIECES.

Waktu penelitan penelitian terdahulu dilakukan tahun 2019 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 kemudian perbedaanya pada subjek Penelitian, penelitian terdahulu bertempat di CV Imprasium Tehnik, sedangkan penulis mengambil tempat di CV. Tetap Jaya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Defenisi Sistem

Menurut Nugroho (2017:35) Sistem adalah kumpulan dari berbagai parameter yang menuju keteraturan untuk memenuhi tujuan yang telah disepakati dalam suatu organisasi atau kelompok yang satu visi dan satu misi.

Berbeda dengan Mulyadi (2016:2) yang berpendapat bahwa Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Romney dan Steinbart (2015:3) Sistem adalah suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dimana sistem biasanya terbagi dalam sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan unsur yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dalam suatu kelompok dalam rangka mencapai satu tujuan bersama.

2.1.2. Karakteristik Sistem

Sebuah sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yaitu mempunyai komponen-komponen, batasan sistem, lingkungan luar sistem, penghubung, masukan, keluaran, pengolah, dan sasaran. Adapun karakteristik yang dimaksudkan adalah :

1. Komponen Sistem (component)

Suatu sistem yang terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan.

2. Batasan Sistem (boundary)

Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lain. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan. Batasan sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3. Lingkungan luar sistem (environments)

Lingkungan luar sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar dapat bersifat menguntungkan dan juga merugikan sistem tersebut.

4. Penghubung (interface)

Penghubung sistem merupakan media penghubung antara satu sub sistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya.

5. Masukan (input)

Masukan sistem adalah energy yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (maintenance input) dan masukan sinyal (signal input). Maintenance input adalah energy yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Signal Input adalah energy yang diproses untuk didapatkan keluaran

6. Keluaran (output)

Keluaran sistem adalah hasil dari energy yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk sub sistem yang lain atau kepada suprasistem.

7. Pengolah (processing)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran (objectivities)

Merupakan tujuan yang akan dicapai untuk menentukan masukan yang dibutuhkan sistem dari keluaran yang akan dihasilkan sistem.

2.1.3. Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya sebagai berikut:

1. Sistem abstrak dan fisik

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik.

2. Sistem alamiah dan sistem buatan manusia.

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat manusia. Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya.

3. Sistem tertentu dan sistem tak tentu

Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.

4. Sistem tertutup dan sistem terbuka

Sistem tertutup adalah sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya.

1. Informasi atau laporan-laporan

Sistem informasi menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi penggunaan internal maupun eksternal dalam mengambil keputusan. Informasi dapat berbentuk hasil cetak komputer maupun tampilan monitor.

2.1.4. Definisi Informasi

Menurut Nugroho (2017:9) Sistem adalah sekumpulan fakta-fakta yang telah diolah menjadi bentuk data, sehingga dapat menjadi lebih berguna dan dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan data-data tersebut sebagai pengetahuan ataupun dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Berbeda dengan Daud dan Windana (2014:18) yang menyatakan bahwa Informasi merupakan data yang diproses sehingga mempunyai arti tertentu bagi penerimanya.

Sedangkan menurut Romney dan Steinbart (2015:4) Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Berdasarkan beberapa definisi informasi di atas maka

dapat disimpulkan bahwa informasi adalah sebuah data yang telah melalui proses yang memiliki suatu arti dalam memberikan sebuah keputusan bagi penerimanya.

2.1.5. Definisi Sistem Informasi

Menurut Nugroho (2017:56) Sistem informasi merupakan suatu perangkat kerja yang dapat bekerja untuk memproses suatu masukan ataupun data, kemudian data yang telah diproses tersebut akan diproses dan menjadi suatu keluaran yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Berbeda dengan Sutarman (2012:13) yang menyebutkan bahwa Sistem informasi adalah sistem yang dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu.

Sedangkan menurut Sutabri (2012:46) Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang bekerja dengan memproses masukan (input) kemudian diolah melalui serangkaian proses menjadi sebuah keluaran data (output) yang digunakan untuk suatu tujuan tertentu dalam organisasi.

2.1.6. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Secara umum, manfaat sistem informasi bagi perusahaan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan efisiensi operasional

Investasi di dalam teknologi informasi dapat menolong operasi perusahaan menjadi lebih efisien sehingga perusahaan dapat menjalankan strategi keunggulan biaya.

b. Memperkenalkan inovasi dalam bisnis

Pengguna ATM dalam perbankan merupakan contoh baik dari inovasi teknologi sistem informasi. Dengan adanya ATM, Bank-bank besar dapat memperoleh keuntungan strategis melebihi pesaing mereka yang berlangsung beberapa tahun.

c. Membangun sumber-sumber informasi strategi

Teknologi sistem informasi mendorong perusahaan untuk membangun sumber informasi strategis sehingga mendukung strategi bersaing perusahaan untuk mendapat kesempatan dalam keuntungan strategis.

d. Mendukung pengambilan keputusan manjerial

Sistem informasi yang dirancang dan dilakukan dengan baik akan banyak manfaat yang bisa diperoleh manajemen perusahaan. Sistem informasi mempermudah manajemen dan menunjang proses pengambilan keputusan karena sistem informasi menyediakan informasi bagi manajemn perusahaan dimana sistem informasi tersebut dilakukan.

2.1.7. Defenisi Akuntansi

Menurut Kieso, et al dalam (Nurmala, 2017:6) pengertian akuntansi adalah:

“Accounting consist of the three basic activities-it identifies, records, and communicates the economic events of an organization to interest users. A company identifies the economic events relevan to its business and then records those events in order to provide a history of financial. Recording consist of keeping a systematic, chronological diary of events, measured in dollar and cents. Finally, communicates the collected information to interest user by means aaccounting reports are called financial statement.”

Yang diterjemahkan “Akuntansi terdiri dari tiga kegiatan yang mendasar yaitu identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan kegiatan usahanya dan mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara sistematis, kronologis setiap peristiwa, dalam satuan mata uang. Akhirnya, pada pengkomunikasian kumpulan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan akuntansi atau dikenal dengan laporan keuangan.”

Menurut Daud dan Windana (2014:19) Akuntansi pada hakikatnya merupakan suatu proses yang dapat menghasilkan informasi yang digunakan manajer untuk menjalankan operasi perusahaan. Sedangkan menurut Romney dan Steinbart (2015:11) akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran dan komunikasi informasi.

Berdasarkan beberapa definisi akuntansi diatas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses yang meliputi identifikasi, pengumpulan, pencatatan serta penyimpanan data yang berguna dalam menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan suatu organisasi.

2.1.8. Defenisi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:3), Sistem Informasi Akuntansi adalah Organisasi Formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna

memudahkan pengelolaan perusahaan. Menurut Romney, et.al (2014:15) Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan.

Sedangkan Menurut Oktaviana (2016:15) Sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari perusahaan (manusia dan modal) yang mempunyai tanggung jawab didalam menyiapkan informasi tersebut baik pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang dirancang oleh perusahaan dalam proses pengumpulan, pencatatan serta pengolahan data sehingga dapat menghasilkan sebuah informasi yang dapat mendukung pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

2.1.9. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Adapun manfaat sistem informasi akuntansi menurut Daud dan Windana (2014:19) yaitu :

1. Menyediakan Informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas utama pada value chain secara efektif dan efisien.
2. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan
3. Meningkatkan efisiensi
4. Meningkatkan kemampuan dan pengambilan keputusan
5. Meningkatkan sharing knowledge
6. Menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan

2.1.10. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Hall (2010:14) Tujuan sisten informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendukung fungsi pekerjaan dari manajemen pekerjaan yang dimaksud ialah mengenai tanggung jawab dari pihak manajemen untuk mengatur sumber daya perusahaan
2. Untuk mendukung pengambilan keputusan bagi manajemen Sistem informasi akuntansi memberikan informs yang penting untuk digunakan manjer dalam mebuat keputusan bagi perusahaannya.
3. Untuk mendukung kegiatan sehari-hari perusahaan Sistem informasi akuntansi juga menyediakan informasi kepada pegawai untuk mebantu menyelesaikan pekerjaan mereka dengan efektif dan efisien.

2.1.11. Defenisi Penjualan

Penjualan merupakan pendapatan yang diperoleh dari menjual barang yang mana jumlah yang dibebankan kepada pembeli untuk barang dagang yang diserahkan merupakan pendapatan perusahaan yang bersangkutan (Mughtar et al, 2010:4)

Berbeda dengan Westwood (2011:4) yang berpendapat bahwa Penjualan adalah konsep lugas yang diantaranya berupa usaha membujuk pelanggan untuk membeli sebuah produk. Sedangkan Mulyadi (2016:202) mengemukakan bahwa penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang

atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut.

Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penjualan merupakan sebuah rangkaian usaha untuk menjual barang atau jasa kepada pelanggan demi memperoleh keuntungan dari kegiatan tersebut.

2.1.12. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan

Menurut Winardi (2012:2) Penjualan yang senantiasa mengalami perubahan dipengaruhi oleh :

1. Faktor dari luar perusahaan seperti, perkembangan ekonomi dunia, situasi persaingan, kebijakan pemerintah, perkembangan sosial, dan ekonomi masyarakat.
2. Faktor dari dalam perusahaan seperti, kapasitas produksi, kesan pembeli terhadap hasil produksi, kebijaksanaan harga jual.

2.1.13. Defenisi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

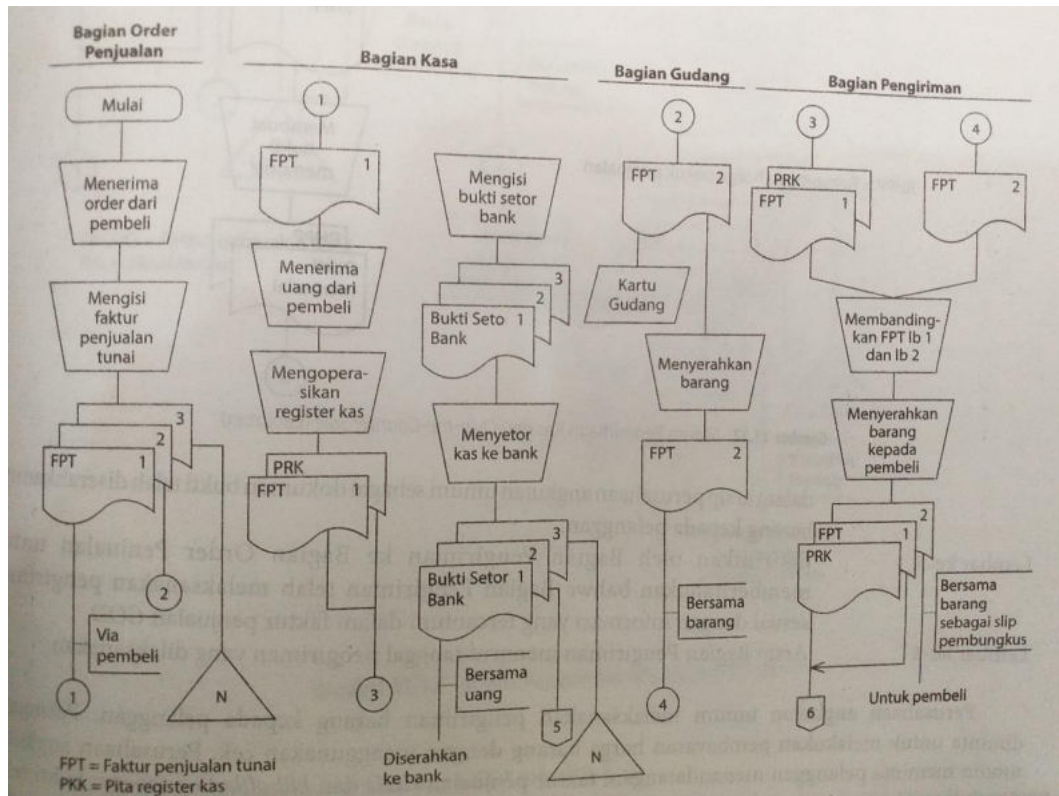
Sistem Informasi akuntansi penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan (Daud dan Windana, 2014:19).

2.1.14. Flowchat Sistem Informasi Penjualan

Bagan Alir (*FlowChart*) adalah teknik analitis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas,

ringkas dan logis (Romney dan Steinbart, 2016:67). Berikut flowchart dasar sistem penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai barang atau jasa secara umum bisa dilihat dari gambar flowchart berikut :

Gambar 2.1. Flowchart penerimaan kas dari penjualan tunai



Sumber : Mulyadi (2016:397)

2.1.15. Prosedur dan fungsi sistem penjualan Tunai

Dari gambar 2.1. diatas maka dapat diuraikan rangkaian prosedur yang dilakukan dalam flowchart sistem akuntansi penjualan yaitu :

a. Prosedur Order penjualan

Dari proses order penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memberikan ke fungsi gudang agar barang disiapkan dan diserahkan kepada pemilik.

b. Prosedur penerimaan kas

Prosedur ini dilakukan pihak kasa setelah menerima faktur penjualan tunai dari bagian order penjualan tunai dan memberikan tanda bukti bayar berupa bukti lunas di pita registrasi yang dioperasikan mesin kas dan diserahkan kembali kepada pembeli untuk kepentingan mengambil barang yang telah dibeli.

c. Prosedur pencatatan kas

Dalam prosedur ini bagian akuntansi yang melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan penerimaan kas serta dilampirkan bukti pita registrasi dari bagian pengantaran barang atau penyerahan barang dan bukti setor bank dari pihak kasa.

Fungsi yang terkait dalam flowchart diatas memuat bermacam fungsi yang terkait yaitu :

a. Fungsi penjualan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima orderan dari pembeli mengisi faktur penjualan dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke Fungsi kas.

b. Fungsi kas

Dalam fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari Pembeli.

c. Fungsi pengiriman

Dalam fungsi ini bertanggung jawab atas pembungkusan barang yang telah dibayar oleh pembeli dan menyerahkan kepada pembeli

d. Fungsi akuntansi

Dalam fungsi ini bertanggungjawab atas transaksi penjualan dan penerimaan kas serta membuat laporan penjualan.

Dokumen-dokumen yang terkait dengan sistem penjualan tunai menurut mulyadi (2016:386), adalah berikut ini:

1) Faktu penjualan tunai

Faktur penjualan tunai merupakan dokumen yang memberitahukan kepada pembeli mengenai harga yang harus dibayar ke fungsi penerimaan kas. Faktur penjualan tunai berfungsi sebagai pengantar pembayaran oleh pembeli kepada fungsi kas dan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penjualan ke dalam jurnal penjualan.

2) Pita registrasi kas

Pita register kas merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas. Pita register kas merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan dan merupakan bukti transaksi bagi pembeli.

3) Bukti setor bank

Dokumen ini merupakan bukti penyetoran dari fungsi kas ke bank yang dibuat oleh fungsi kas. Bukti penyetoran ini diserahkan oleh fungsi kas ke bagian akuntansi setelah mendapat tanda tangan dan cap oleh bank,

sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penjualan tunai kedalam jurnal penerimaan kas.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penjualan tunai menurut

Wiratna Sujarweni (2015:87) adalah sebagai berikut:

1) Jurnal penjualan

Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data transaksi penjualan. Dalam pembuatan jurnal ini disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan manajemen.

2) Jurnal penerimaan kas

Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan uang yang berasal dari penjualan tunai. Penerimaan uang tersebut menambah jumlah kas pada perusahaan.

2.1.16. Unsur Pengendalian Internal

Sebuah sistem informasi akuntansi memerlukan pengendalian intern guna mengontrol berjalannya sistem. Berikut adalah unsur pengendalian intern yang seharusnya ada dalam sistem penjualan tunai menurut Mulyadi (2016:393).

1. Organisasi
 - a. Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas
 - b. Fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi
 - c. Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi.
2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

- a. Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai.
 - b. Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan cara membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita registrasi kas pada faktur tersebut.
 - c. Penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otorisasi dari bank penerbit kartu kredit.
 - d. Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara mengubah cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai.
 - e. Pencatatan kedalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda faktur penjualan tunai.
3. Praktik yang sehat
- a. Faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggung jawabkan oleh fungsi penjualan.
 - b. Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari berikutnya.
 - c. Perhitungan saldo kas yang ada ditangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern.

2.1.17. Sistem Analisis PIECES

Analisis PIECES sebagai dasar untuk memperoleh mengembangkan sistem baru dikumpulkan. Analisis PIECES dilakukan pada enam aspek yaitu:

- (a) Performance (Analisis Kinerja)

Analisis dilakukan terhadap peningkatan kinerja sistem atau perangkat lunak yang baru dalam mengolah data, memberikan informasi dan dalam menyelesaikan proses bisnis yang ditanganinya, sehingga dimaksudkan agar lebih efektif dan efisien. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah kinerja dalam bertransaksi dengan pembeli.

(b) Information (Analisis Informasi)

Analisis dilakukan terhadap peningkatan kualitas atas informasi yang dihasilkan oleh sistem baru. Sehingga sistem yang baru menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Situasi yang membutuhkan peningkatan informasi yaitu:

- (1) Kurangnya informasi yang berkaitan dengan keputusan atau situasi sekarang.
- (2) Kurangnya informasi yang relevan mengenai keputusan ataupun situasi sekarang.
- (3) Kurangnya informasi yang tepat waktu.
- (4) Terlalu banyak informasi.
- (5) Informasi tidak akurat.

(c) Economy (Analisis Ekonomi)

Analisis dilakukan terhadap permasalahan ekonomi yang berkaitan dengan biaya dan keuntungan yang didapat dari sistem baru.

(d) Control (Analisis Pengendalian)

Analisis pengendalian dilakukan untuk mencegah dan mendeteksi kesalahan sistem serta memperbaiki kesalahan sistem tersebut.

(e) Efficiency (Analisis Efisiensi)

Analisis efisiensi ini berkaitan dengan penggunaan sumber daya yang diukur dari output dibagi dengan input. Efisiensi menyangkut bagaimana menghasilkan output sebanyak banyaknya dengan input sekecil mungkin.

(f) Service (Analisis Pelayanan)

Analisis ini dilakukan terhadap pelayanan yang diberikan oleh sistem. Pelayanan tersebut merupakan kriteria penilaian suatu sistem untuk dikatakan baik atau buruk.

2.1.18. Point Of Sale

Software Accounting Point of Sale atau disingkat POS merupakan kegiatan yang berorientasi pada penjualan serta sistem yang membantu proses pengolahan data transaksi pembelian, transaksi penjualan eceran, dan pelaporan transaksi bagi pihak manajemen.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut :

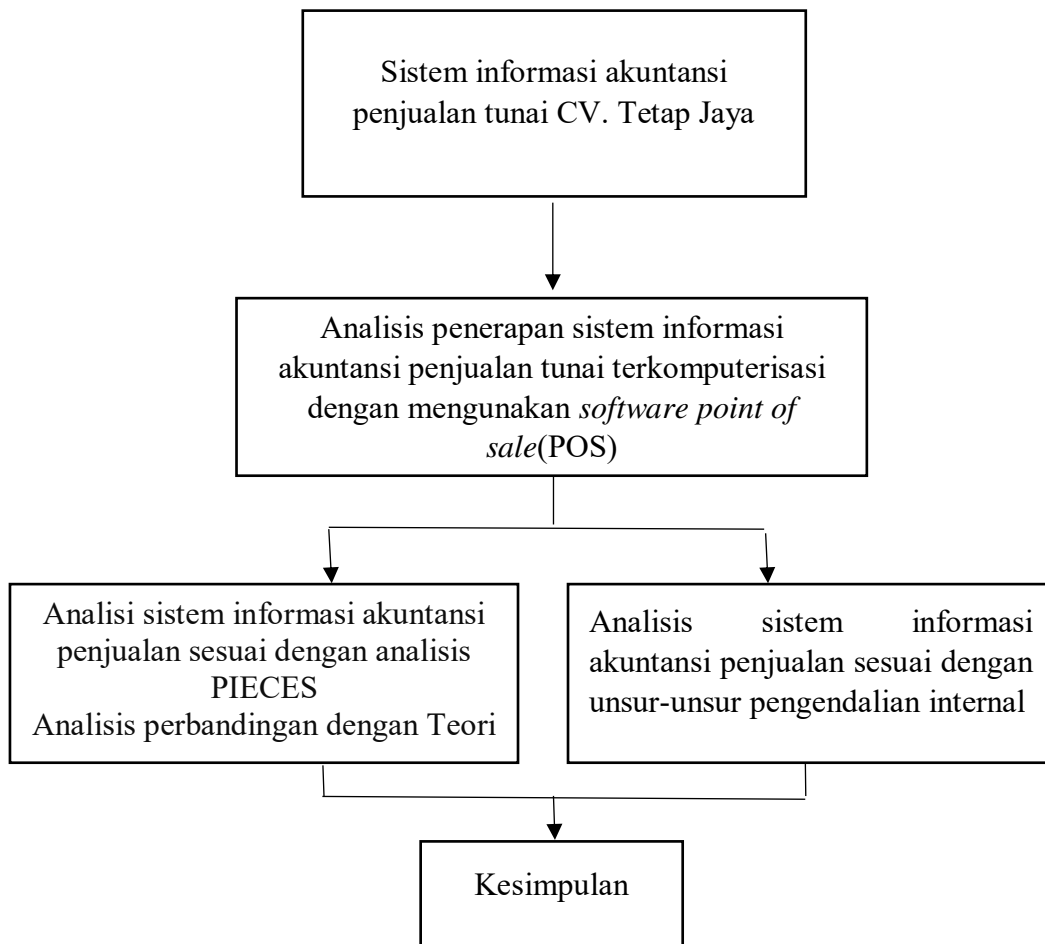
Tabel 2.1. Mapping Penelitian Sebelumnya

No.	Nama	Judul	Deskripsi Variabel	Metode analisis	Hasil
1.	Hendry jaya (2018)	“Analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian internal (studi kasus PT Putra Indo Cahaya Batam)	Pengendalian internal (Y), penjualan (X1), Penerimaan kas (X2)	Metode deskriptif kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembagian tanggung jawab dalam organisasi pada PT Putra Indo Cahaya Batam masih belum sesuai, serta praktik yang sehat dalam pengendalian internpenjualan dan penerimaan kas masih belum sesuai dikarenakan jumlah kas yang diterima dari penjualan setor tunai langsung disetor kebank setelah 3 hari kemudian dan tidak lasung disetor pada hari yang sama.

2.	Arum setyo (2020)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi Pada Toserba 99 Kabuh Jombang	Sistem penjualan tunai, pengendalian internal, sistem informasi berbasis komputer	Metode deskriptif analisis PIECES	Hasil penelitian ini sistem akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi sesuai dengan analisis sistem PIECES dan sis PIECES. 3. Pengendalian Internal yang diterapkan pada TOSERBA 99 Kabuh Jombang telah memadai dan sesuai dalam teori unsur-unsur
3	Marisa (2018)	“perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada toko hijau berubah”		Metode SLDC	Masalah sistem penjual tunai masih menggunakan sistem manual sehingga sulit untuk mengetahui hasil penjualan yang ada dan dengan adanya perancangan suatu sistem yang baru dengan menggunakan metode SLDC menunjukan bahwa sistem tersebut mampu mengatasi kelemahan-kelemahan pada toko hijau dan mampu meningkatkan kinerja karyawan dalam melakukan transaksi

2.3. Kerangka berpikir

Gambar 2.2 Kerangka berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian Kualitatif yaitu sebagai kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan waktu sedang berjalan dari pokok suatu penelitian. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal seperti apa adanya, sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang situasi-situasi di lapangan apa adanya.

Dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif akan diupayakan untuk mencari pemahaman tentang kenyataan dari segi prespektif dari orang yang memang ahli dibidangnya. Dalam proses penelitian data yang diperoleh tidak ada yang salah karena data akan dianggap benar semua. Burhan Bungin dalam Purhantara (2010:59). Kualitatif karena data diperoleh dari hasil observasi langsung dan melalui wawancara kepada pemilik CV. Tetap Jaya.

1.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan pada CV Tetap Jaya di jalan rotan no.55 Medan

1.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini penulis lakukan dimulai dari juni 2020 sampai dengan selesai.

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

No	Kegiatan	2021													
		Jun-jul'20			Ags-sep20			Okt-des'20			Jan-feb'21			Apl	
1	Pengajuan Judul	■													
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■								
3	Seminar Proposal							■							
4	Perbaikan /Acc Proposal								■	■	■	■			
5	Pengelolaan Data											■	■		
6	Penyusunan Skripsi												■	■	
7	Bimbingan Skripsi												■	■	
8	Sidang Meja Hijau													■	

Sumber: diolah Penulis (2021)

1.3. Definisi Operasional

Penjualan tunai merupakan transaksi penjualan yang mengharuskan pembeli membayar harga barang yang diinginkan pembeli terlebih dahulu. Setelah pembeli melakukan pembayaran, maka barang tersebut diserahkan kepada pembeli. Lalu perusahaan melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai pada buku catatan penjualan.

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi merupakan proses pengolahan data transaksi penjualan tunai dengan memanfaatkan teknologi informasi berupa komputer sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh pihak manajemen untuk membuat laporan keuangan.

Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi adalah pengembangan sistem untuk memperbaiki sistem pengolahan data yang berkaitan dengan penjualan tunai pada perusahaan dengan memanfaatkan teknologi informasi yaitu komputer. Tahapan penelitian dilakukan secara berkesinambungan yang dimulai dengan tahapan penyusunan gagasan, proses pengembangan hingga implementasi guna memproses data penjualan tunai

sebagai input dan menghasilkan laporan keuangan yang berguna untuk manajemen dalam pengambilan keputusan.

1.4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik beserta karyawan CV Tetap Jaya, sedangkan Objek penelitian adalah semua yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan oleh CV. Tetap Jaya.

1.5. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan yaitu :

1. Data kualitatif karena menggambarkan fakta yang ada tentang situasi dan kondisi yang sebenarnya sistem informasi penjualan yang sedang berjalan di CV. Tetap Jaya.
2. Data kuantitatif karena menggambarkan tentang data penerimaan kas dari hasil penjualan barang berupa angka nominal dari hasil penjualan.

b. Sumber data

Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. (Purhantara, 2010:79)

1) Data primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari percobaan atau kegiatan lapangan yang dilakukan.

Data ini merupakan data asli atau original yang baru pertama kali diperoleh. Data ini sangat bermanfaat bagi penelitian yang sedang dilakukan dan juga untuk penelitian di masa depan sebagai data sekunder (Timotius, 2017:69).

Pada penelitian ini jawaban data primer diperoleh dari hasil observasi langsung dan wawancara dengan pemilik dan karyawan CV.Tetap Jaya. Dalam data ini pula peneliti melakukan observasi langsung mengenai struktur organisasi, aktivitas operasional yang terjadi, dan gambaran umum organisasi.

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer. Data Sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau

laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini, data sekunder didapat dari buku dan jurnal penelitian terdahulu.

1.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam metode ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam hal ini penulis melakukan observasi langsung pada CV. Tetap Jaya yang terletak

di jalan rotan no.55 medan petisah dengan mengamati kegiatan operasional penjualan bahan-bahan kue, pembelian bahan-bahan kue dan pelayan terhadap konsumen serta transaksi dan pencatatan laporan keuangan. Observasi dilakukan pada saat jam kerja perusahaan yang dimulai dari jam 8.30- 18.00 WIB.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan sebelum penulis melakukan analisis sistem informasi akuntansi. Teknik wawancara ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui gambaran umum perusahaan, sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan oleh CV. Tetap Jaya, dan melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, seperti kepada Direktur CV.Tetap Jaya yaitu ibu Lili Gozali dan bagian administrasi yaitu bapak Erwin Kartolo pertanyaan wawancara didapat dari analisis dokumen dan pertanyaan juga bersifat fleksibel sesuai dengan alur pembicaraan. Data yang didapatkan kemudian dianalisis sesuai dengan teknik analisis data.

3. Studi kepustakaan

Studi Kepustakaan merupakan pendukung penelitian yang berasal dari pandangan-pandangan ahli dalam bentuk yang tertulis berupa referensi buku, jurnal, laporan penelitian atau karya ilmiah lainnya (Satori dan Komariah, 2011:105). Dalam hal ini penulis menggunakan buku-buku, jurnal maupun literatur-literatur terkait mengenai studi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan.

1.7. Pengujian Data

Untuk menguji keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan data didasarkan

atas sejumlah kriteria tertentu. Ada 4 (empat) kriteria yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif (Bachri, 2010:55), yaitu *Credibility*, *Transferability*, *Dependability*, *Confirmability*. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan, perlu dilakukan uji keabsahan data.

Adapun uji keabsahan data yang dapat dilakukan dengan :

1. Derajat kepercayaan (*Credibility*)

Penerapan derajat kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah yang dilakukan. Teknik yang digunakan dalam pemeriksaan kredibilitas meliputi :

- a. Perpanjangan keikutsertaan, dimaksudkan agar peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung pada CV. Tetap Jaya yang terletak pada jalan Rotan no.55 Medan petisah.
- b. Ketekunan, dimaksudkan melakukan secara mendalam untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian memusatkan diri secara rinci. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian secara terus-menerus selama beberapa minggu untuk

mengumpulkan data dan fakta sebanyak mungkin di CV. Tetap Jaya dan memfokuskan pengamatan pada kegiatan penjualan bahan-bahan kue yang sedang berjalan.

- c. Triangulasi, menurut Sugiyono (2013:330) Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan Triangulasi sumber data, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Dalam hal ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta berbagai dokumen terkait penjualan pada CV. Tetap Jaya yang setelah itu dapat memberikan pandangan baru atau fakta-fakta baru yang muncul.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Kriteria kebergantungan merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian nonkualitatif. Pada penelitian kualitatif sangat sulit mencari kondisi yang benar-benar sama. Selain itu karena manusia sebagai instrument, faktor kelelahan dan kejenuhan akan berpengaruh.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Kriteria kepastian berasal dari konsep objektivitas pada nonkualitatif. Dalam kenyataannya sesuatu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat atau penemuan seseorang.

1.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan sebagai alat bantu bagi peneliti untuk mengambil suatu keputusan atas jumlah data penelitian yang telah terkumpul (Sugiyono, 2013:239). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif yaitu suatu analisis yang berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan dan makna dari data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan-pernyataan, tafsiran-tafsiran setelah menggali data dari beberapa orang informan kunci yang ditabulasikan dan dipresentasikan sesuai dengan hasil temuan (observasi) dan wawancara mendalam penulis dengan para informan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1. Hasil Penelitian

1.1.1. Sejarah singkat CV. Tetap Jaya Medan

CV. Tetap Jaya merupakan sebuah usaha yang bergerak dalam bidang usaha dagang berupa bahan-bahan kue dan roti serta alat-alat membuat roti dan lain-lain yang terletak di jalan rotan no.55 Medan Petisah. Usaha ini berdiri sejak tahun 2002 kurang lebih sudah 18 tahun perusahaan ini berjalan. Dan awal mula toko ini ada dari pemilik toko yang sejak duduk dibangku kuliah hobby membuat roti dan kue dan pada saat itu belum banyak yang menjual bahan-bahan kue, sehingga pemilik toko pun terinspirasi untuk membuka toko bahan kue di Medan dengan nama Toko Paten Jaya setelah usaha mulai membesar dan customer yang ada mulai bertambah banyak beberapa tahun kemudian Toko Paten Jaya mengganti Nama dengan CV. Tetap Jaya Medan.

1.1.2. Visi dan Misi CV. Tetap Jaya Medan

1. Visi

Menjadi perusahaan dagang yang menyediakan peralatan dan bahan-bahan kue yang lengkap, berkualitas dan indonesia, mengedepankan pelayanan terbaik dan jujur.

2. Misi

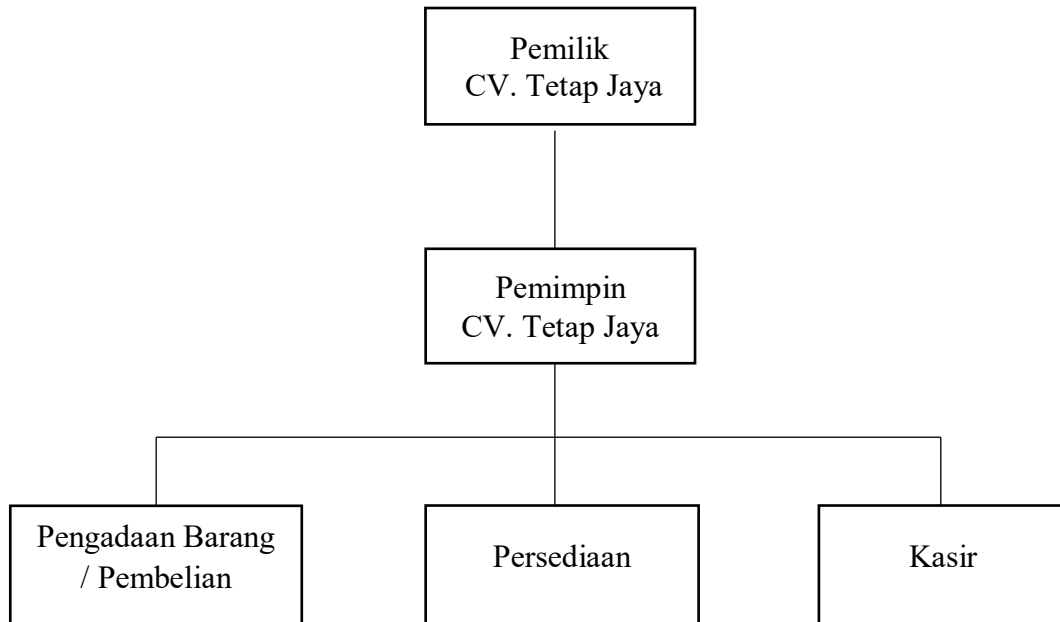
a. Memberikan harga yang kompetitif

- b. Menyediakan berbagai macam peralatan dan bahan-bahan kue yang lengkap dan berkualitas tinggi .

1.1.3. Struktur Organisasi CV. Tetap Jaya

Suatu perusahaan akan berjalan dengan lancar apabila perusahaan tersebut telah memiliki struktur organisasi yang baik. Struktur organisasi pada perusahaan menunjukkan wewenang dan tanggungjawab setiap bagian dalam kegiatan bisnis perusahaan tersebut. Struktur organisasi tidak hanya dimiliki oleh perusahaan besar saja, namun perusahaan kecil pun juga memiliki struktur organisasi. Berikut ini merupakan struktur organisasi yang dimiliki oleh CV. Tetap Jaya.

Gambar 4.1. Struktur Organisasi CV.Tetap Jaya Medan



- a. Tugas dan tanggung jawab

1. Pemilik

Pemilik CV. Tetap Jaya memiliki wewenang untuk mengambil keputusan jangka panjang dan mengawasi perkembangan usaha. Pemilik toko juga berfungsi sebagai bagian akuntansi setelah perekapan transaksi penjualan.

2. Pimpinan toko

Pimpinan toko bertanggung jawab atas kegiatan toko setiap harinya

Wewenang pimpinan toko berkaitan dengan operasional toko.

3. Pengadaan barang (pembelian)

Bagian pengadaan barang memiliki wewenang untuk melakukan order barang dagang yang diperlukan oleh toko. Selain itu, bagian pengadaan barang bertanggung jawab atas barang yang diorder hingga sampai di toko.

4. Persediaan

Bagian persediaan display memiliki bertanggungjawab atas persediaan barang dagang pada display. Tugas bagian persediaan display ini meliputi pengecekan ketersediaan barang pada rak display sekaligus penataan barang dagang.

5. Kasir

Kasir bertanggung jawab untuk melayani pembeli yang akan membayar

barang dagang yang dibeli. Kasir juga memiliki tugas dan tanggungjawab

untuk mencatat transaksi pembelian tersebut hingga melakukan perekapan penjualan dan pengeluaran toko.

1.1.4. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Yang Diterapkan Pada CV. Tetap Jaya Medan

Penerimaan kas pada CV. Tetap Jaya bersumber pada penjualan barang dagang secara tunai. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada CV. Tetap Jaya masih tergolong sederhana, yaitu masih menggunakan sistem secara manual. Berikut merupakan hal yang berkaitan dengan kegiatan operasional CV. Tetap Jaya.

a. Fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV. Tetap Jaya.

1. Fungsi Kasir

Fungsi kasir memiliki tugas untuk melayani pelanggan yang akan melakukan pembayaran. Selain itu, fungsi kasir pada CV. Tetap Jaya juga memiliki tugas untuk merekap data transaksi penjualan dan membuat laporan penjualan harian. Karyawan yang termasuk dalam fungsi kasir adalah sendirian.

2. Fungsi gudang

Fungsi gudang memiliki wewenang dalam hal pengadaan barang. Tugas fungsi gudang adalah melakukan order barang dagangan yang dibutuhkan oleh Toko, serta memastikan barang yang diorder telah sesuai dengan yang diorder. Jumlah karyawan yang termasuk dalam fungsi gudang adalah berjumlah 1 orang saja.

3. Fungsi persediaan

Fungsi persediaan pada CV. Tetap Jaya memiliki tugas untuk menata barang, memberi harga barang, serta melayani pembeli

jika pembeli tidak menemukan barang yang diinginkan pada rak display. Karyawan yang termasuk dalam fungsi persediaan ini adalah sebanyak 8 orang.

b. Prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV. Tetap Jaya

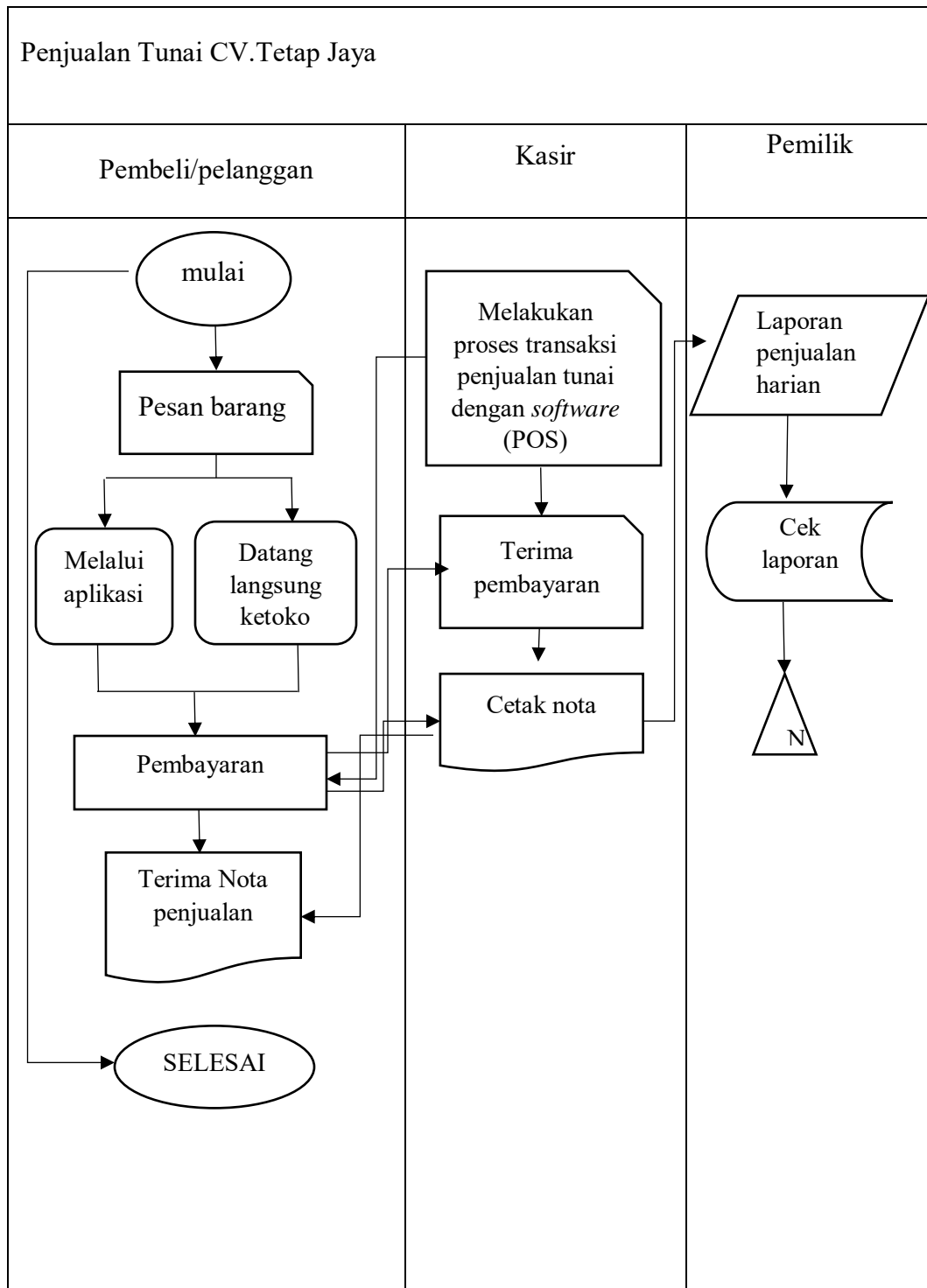
1. Prosedur penjualan tunai

Prosedur penjualan tunai pada CV. Tetap Jaya dimulai pada saat pelanggan melakukan pembayaran barang yang telah dipilih pada rak display. Kasir menerima barang tersebut untuk dihitung total harga yang harus dibayar oleh pembeli. Kemudian kasir menerima pembayaran harga barang tersebut dan mencatat transaksi penjualan tersebut pada buku berupa nota catatan transaksi penjualan. Setelah itu, barang diserahkan kepada pembeli. Apabila pembeli meminta nota penjualan, maka bagian kasir mencetak nota penjualan untuk transaksi tersebut. Namun apabila pembeli tidak meminta nota, maka kasir tidak mencetak nota karena dinilai memperlama pelayanan transaksi penjualan apabila membuat nota pada setiap transaksi penjualan tunai.

Berdasarkan catatan transaksi penjualan pada buku tersebut, maka pihak kasir tidak adanya merekap penjualan harian tersebut untuk dibuat laporan penjualan harian. Setelah itu, laporan penjualan harian tersebut hanya nota pertinggal rangkap yang diberikan kepada pemilik toko. Laporan penjualan tersebut berisi mengenai transaksi penjualan dalam satu hari dan pengeluaran CV. Tetap Jaya.

Gambar 4.2 Bagan Alir Penjualan Tunai Terkomputerisasi CV. Tetap Jaya

Bagan alir penjualan tunai pada CV. Tetap Jaya



Sumber : Data intern CV.Tetap Jaya Medan

1.1.5. Analisis Sistem Penjualan

Fungsi penggunaan dari *software point of sale (POS)* pada CV. Tetap Jaya Medan sebagai berikut :

1. Proses transaksi menjadi lebih mudah dan gampang digunakan serta dapat menuntungkan penjual dan pembeli. Manfaat bagi penjual sistem *point of sale (POS)* ialah menyimpan semua data transaksi jual-beli yang telah dilakukan. Dengan demikian pemilik toko dengan mudah mengakses laporan transaksi hariannya secara real time sedangkan untuk pembeli manfaat yang didapat ialah dapat melakukan pembayaran dengan cepat dan akurat dengan adanya bukti pembayaran.
2. Perubahan harga pada produk dapat dengan mudah dilakukan ketika ada harga barang mengalami kenaikan atau perubahan harga pemilik toko dapat mengubahnya secara langsung melalui *point of sale (POS)*. Tanpa harus mencari satu persatu karena dengan hanya mengetik atau memasukkan kode barang dan nama barang yang akan di rubah sehingga ketika ada barang dengan kode sama akan otomatis berganti harga. Berbeda dengan sistem manual yang harus memberikan satu persatu pada semua produk yang ada ditoko. Hal ini dapat mempermudah bagian kasir dalam mengingat daftar harga setiap produk karena sudah tersedia disistem.
3. Pemberian diskon atau potongan harga pada produk yang sedang promosi dengan menggunakan sistem *point of sale (POS)* akan lebih

mudah karena hanya mengklik bagian sistem (f10) dan memasukkan nominal potongan pada produk tertentu.

1.1.6. Analisis Perbandingan Teori Dengan Realita Atas Prosedur yang Terkait

Tabel 4.1. perbandingan teori dengan realita atas prosedur penjualan

Teori	Realita	Analisis :
1. Order penjualan 2. Penerimaan kas 3. Penyerahan barang 4. Pencatatan penjualan tunai 5. Penyetoran kas bank 6. Pencatatan penerimaan kas 7. Pencatatan beban pokok penjualan	1. Order penjualan 2. Penerimaan kas 3. Penyerahan barang 4. Pencatatan penjualan tunai 5. Penyetoran bank	Prosedur penjualan tunai pada CV. Tetap Jaya belum sesuai dengan teori yang ada.

Sumber : Data diolah 2020

1.1.7. Analisis Perbandingan Teori Dengan Realita atas Catatan Yang Digunakan

Tabel 4.2. Perbandingan Teori dengan Realita atas catatan yang digunakan

Teori	Realita	Analisis
1. Jurnal penjualan 2. Jurnal penerimaan kas 3. Jurnal umum 4. Kartu persediaan 5. Kartu gudang	1. Jurnal penjualan	CV. Tetap Jaya belum sesuai dengan teori yang ada karena CV. Tetap Jaya tidak melakukan pencatatan atas penerimaan kas dan tidak membuat jurnal umum, tidak memberikan kartu persediaan yang valid serta tidak memberikan kartu gudang.

Sumber : Data diolah (2020)

1.1.8. Hasil Analisis PIECES Dengan Situasi Pada CV. Tetap Jaya Medan Petisah

Analisis PIECES sebagai dasar untuk memperoleh mengembangkan sistem baru dikumpulkan sebagai berikut :

1. *Performance* (kinerja)

Dengan adanya aplikasih kasir atau *point of sale* (POS) yang digunakan pada CV. Tetap Jaya Medan hal ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam ke efisiensi waktu, dimana waktu yang dilakukan untuk transaksi penjualan tunai akan lebih cepat dan akurat. Namun pada persediaan barang yang terkadang terjadi kekosongan barang disebabkan tidak adanya pemisahan tugas yang dikhususkan untuk bagian gudang.

2. *Information* (informasi)

Pada CV. Tetap jaya ini aplikasih *point of sale* (POS) memilik banyak fiturnya antara lain penjualan,pembelian, persediaan dan keamanan. Namun hanya fitur penjualan saja yang diterapkan. Dengan adanya aplikasi fitur ini dapat membantu CV. Tetap Jaya lebih maju dan toko yang semakin besar serta dapat membantu meningkatkan efisiensi waktu agar lebih cepat dan akurat sehingga tidak terjadi antri saat melakukan pembayaran. Kemampuan aplikasi *point of sale* (POS) dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan lebih cepat serta bermanfaat dan perlu dilakukan untuk menyikapi peluang dan menangani masalah yang biasanya terjadi ketika menggunakan sistem manual.

3. *Economics* (ekonomi)

Dengan penggunaan aplikasi kasir *point of sale* (POS) pemilik toko telah menyediakan anggaran khusus senilai Rp 3.000.000/tahun. Hasil dari analisis yang dilakukan peneliti terhadap aplikasi kasir *point of sale* (POS) berdasarkan ekonomi sebagai berikut :

a) Jumlah keluaran

Dengan adanya aplikasi sistem *point of sale* (POS) proses transaksi pembayaran lebih terarah dalam waktu dan kebutuhan karena hal ini berhubungan dengan ketersediaan informasi data dan informasi pada sistem kasir *point of sale* (POS).

b) Jumlah masukan

Dengan adanya sistem aplikasi kasir *point of sale* (POS) dapat mempermudah dalam melakukan operasional sistem penjualan, dimana aplikasi yang digunakan manfaatnya sebanding dengan biaya yang dikeluarkan, oleh sebab itu disaat adanya perkembangan jaman yang semakin canggih dan persaingan yang semakin ketat agar dapat diberikan sesuai dengan apa yang diharapkan dan dapat diterima dengan cepat.

4. *Control* (pengendalian)

Analisis yang dilakukan peneliti terhadap aplikasi kasir *point of sale* (POS) pada analisis ini dilakukan dengan cepat, hanya saja pada permulaan pemakaian untuk setiap karyawan belum pernah mengenal aplikasi kasir *point of sale* (POS) sehingga dilakukan pelatihan terhadap karyawan yang menggunakannya dan untuk mengantisipasi adanya user

yang tidak berwenang menggunakan atau mengakses CV. Tetap saja membuat sistem proteksi dengan cara setelah 3 kali terjadi kesalahan menginput sandi maka secara otomatis sistem akan log-off.

5. *Efficiency* (efisiensi)

Analisis efisiensi (*Efficiency*) terhadap aplikasi kasir *point of sale (POS)* dapat dilakukan dengan sangat mudah oleh pengguna dalam hal ini bagian kasir. Untuk proses transaksi pembayaran pembeli kepada pihak kasir, kasir hanya melakukan *scan barcode* pada produk yang akan dibeli oleh pelanggan, kemudian harga barang dan jumlah barang akan otomatis terbaca oleh sistem melalui *barcode scanner* tersebut dan akan tertera di layar monitor komputer, setelah itu kasir menyebutkan total nominal belanja yang perlu dibayarkan oleh pihak pelanggan, setelah pelanggan menyerahkan uang pembayaran kepada pihak kasir maka *output* dari transaksi tersebut berupa *struck* penjualan yang akan langsung diterima oleh pelanggan beserta barang yang telah dibeli.

6. *Service* (pelayanan)

Analisis *service* (pelayanan) pada aplikasi kasir *Point Of Sale (POS)* dapat mempercepat proses transaksi pembayaran dan menunjukkan hasil dari jumlah transaksi yang sudah terjadi. Sistem telah menghasilkan peningkatan terhadap pelayanan, dimana sistem ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja pelayanan terhadap penyampaian informasi dan pembayaran kepada pengguna secara maksimal. Tanpa harus berlama-lama mengantri saat membayar.

1.1.9. Hasil Analisis Sistem Pengendalian Internal Dengan Situasi Pada CV. Tetap Jaya

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas

Penerapan fungsi penjualan sudah terpisah dengan fungsi kas. Pada CV. Tetap Jaya medan petisah fungsi penjualan dilakukan bagian kasir, dan unt

uk bagian fungsi kas terpisah dengan fungsi akuntansi. Untuk bagian fungsi kas dilakukan langsung oleh pemilik CV. Tetap Jaya. Selain itu belum ada bagian divisi atau bagian fungsi untuk melakukan kontrol pemeliharaan pada sistem terkomputerisasi apabila terjadi masalah atau kerusakan pada perangkat sistem yang digunakan. Dan tidak adanya untuk dibagian fungsi persediaan sehingga sulit untuk melihat persediaan barang.

2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

Sistem otorisasi penerimaan kas sudah dilakukan dengan baik, kasir tidak akan menyerahkan barang terlebih dulu apabila pembayaran belum dilakukan oleh pembeli. Setelah itu kasir tidak boleh menyimpan uang pembayaran yang diterima dari pembeli. Namun harus diserahkan langsung kepada fungsi kas yaitu pemilik toko yang bertugas sebagai menerima kas, dengan tujuan untuk ketelitian penerimaan kas dan ketelitian penyerahan barang untuk meminimalisir terjadinya selisi penerimaan kas. Pengeluaran kas hanya dilakukan oleh pihak yang berwenang yaitu pemilik toko. Prosesdur pencatatan sudah

terkomputerisasi secara online sehingga data transaksi terekam dengan baik dan perhitungan jumlah kas harian bisa dilakukan dengan baik dan lancar. Namun tidak semua transaksi pembayaran dilakukan melalui mesin kasir sebagian transaksi dilakukan dengan menggunakan tulisan tangan manual, sehingga kurang efektif dan efisien.

3. Praktik yang sehat

Penyetoran kas ke bank dilakukan setiap hari oleh pemilik toko CV. Tetap Jaya dan dilakukan sekali sehari untuk penyetoran kas ke bank.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Pada CV. Tetap Jaya memiliki karyawan yang sudah kompeten dalam bidangnya, karena sebelum karyawan menggunakan aplikasi kasir yang digunakan CV. Tetap Jaya yaitu *point of sale* (POS) karyawan terlebih dulu diberikan pelatihan khusus mengenai pengoperasian sistem kasir tersebut agar karyawan mahir dalam menggunakannya. Namun dibagian kasir tidak selalu menggunakan sistem kasir untuk transaksi ada juga beberapa transaksi masih menggunakan sistem manual dan masih adanya perangkatan tugas kasir dengan pramuniaga.

1.2. Pembahasan

1.2.1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penjualan Terkomputerisasi Pada CV. Tetap Jaya

Pada CV. Tetap Jaya yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan oleh CV. Tetap Jaya belum maksimal karena tidak adanya pencatatan jurnal umum yang digunakan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual dan tidak adanya catatan atas penerimaan kas sehingga sulit untuk mengetahui pemasukkan dan tidak adanya kartu persediaan serta kartu gudang, tidak adanya kartu gudang karena CV. Tetap Jaya tidak ada melakukan *stock opname* dan tidak ada juga bagian yang mengecek barang secara keseluruhan sehingga sering terjadi kekosongan barang serta masih terdapat penjualan tunai dengan menggunakan sistem manual tanpa pencatatan yang jelas pada transaksi penjualan tunai. Hal ini menyebabkan jumlah produk pada kartu persediaan tidak sesuai fisiknya dan yang tersedia. Dan saat ini untuk pengawasan mutasi dan persediaan barang digudang dilakukan saat pengecekan barang masih secara manual digudang. Dan tidak adanya pemisahan tugas antara karyawan sehingga sulit untuk melihat barang yang kosong.

Sedangkan untuk penggunaan aplikasih *point of sale* (POS) pada CV. Tetap Jaya dinilai dapat mempermudah dan mempercepat proses transaksi penjualan sampai dengan pengolahan data transaksi penjualan, memiliki tingkat akurasi informasi yang tepat dan cepat, efisiensi sumber daya manusia, kemudahan dalam mengakses informasi, sehingga dengan

adanya penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) dapat menggunakan sistem aplikasih *point of sale* pada proses transaksi yang dilakukan oleh CV. Tetap Jaya dapat terkomputerisasi dengan baik. Namun terdapat juga kelemahan dalam menggunakan aplikasih *point of sale* (POS) yaitu terjadinya penurunan kapasitas performa perangkat komputer sehingga menyebabkan komputer akan menjadi lemot dan berat apabila terlalu banyak data yang ditampung dan digunakan secara terus menerus tanpa jeda waktu istirahat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada CV. Tetap Jaya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan sistem akuntansi penjualan tunai pada CV. Tetap Jaya yang terkomputerisasi berdasarkan karakteristik informasi masih belum maksimal untuk penggunaan *point of sale* (POS) supaya mendapatkan manfaat yang maksimal.
2. Terdapat beberapa kelemahan pada sistem analisis PIECES yaitu adanya perangkapan tugas antara kasir dengan bagian penjualan, masih adanya pencatatan manual dalam transaksi dan tidak adanya fungsi bagian gudang untuk melihat persediaan yang ada.
3. Ada beberapa pada Pengendalian internal yang diterapkan oleh CV. Tetap Jaya kurang memadai karena belum ada bagian divisi atau bagian fungsi dan tidak adanya untuk dibagian fungsi persediaan sehingga sulit untuk melihat persediaan barang.

1.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan untuk mengembangkan lebih lanjut, dalam membangun sistem informasi di CV.

Tetap Jaya Medan adalah sebagai berikut :

1. Bagi CV. Tetap Jaya diharapkan mampu mempertahankan fungsi-fungsi yang ada dan membuat dokumen beban pokok penjualan dalam sistem penerimaan kas penjualan tunai agar tidak terjadi kesalahan pencatatan. Serta membuat catatan jurnal umum kartu persediaan dan kartu gudang agar dapat mempermudah fungsi gudang dalam pengecekan barang beserta kuantitas tanpa harus menghitung satu persatu setiap waktunya
2. Diharapkan CV. Tetap Jaya dapat memperbaiki unsur-unsur pengendalian internal yang telah diterapkan.
3. Penggunaan aplikasi *point of sale* (POS) agar dapat dipergunakan secara maksimal untuk CV. Tetap Jaya dan perusahaan harus memperbaiki aktivitas yang dilakukan pada CV. Tetap Jaya antara lain yaitu :
 - a. Melakukan *stock opname*
 - b. Jika ada penjualan tunai yang menggunakan sistem manual diharapkan membuat catatan.
 - c. Melakukan pemeriksaan barang agar tidak ada barang yang *expdate*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum setyo cahyanti, (2020). *Analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toserba 99 kabuh jombang*, jurnal Akuntansi, Ekonomi, STIE Mahardhika Surabaya, Indonesia
- Bachri, (2010) *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan , Vol.1 hal.55
- Barus, M. D. B., & Azzahra, A. S. (2020). Analisis Aplikasi Dan Penerapan Matematika Pada Ilmu Ekonomi Fungsi Permintaan Dan Penawaran. Jurnal akuntansi bisnis dan publik, 11(1), 103-114.
- Daud dan Windana, (2014), *Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil(Studi Kasus Pada PT Trust Technology)*, Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, Vol.12 No.1, Hal.19
- Dewi indriyani fur koni, (2019). *Analisis perancangan sistem informasi penjualan tunai jasa service berbasis database dalam meningkatkan kualitas informasi studi kasus pada CV Imprasium Tehnik*, surabaya
- Hendry, (2018). *Analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian internal (studi kasus pada PT Putra Indocahaya Batam)*,
- Marisa Putri Riskianing Anggraini, (2018). *Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada toko hijau berbah*, Universitas Negeri Yogyakarta
- Mulyadi, (2016). *Sistem Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat
- Nugroho, (2017). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Trans Tekno
- Purhantara, Wahyu. (2010). *Metode penelitian kualitatif untuk bisnis*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Romney dan Steinbart, (2016). *Accounting Information System*, Jakarta: Salemba Empat
- Satori, Komariah. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Sari, A. K., Saputra, H., & Nainggolan, W. G. (2019). Pengaruh Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi, 5(1), 60-70.

Sari, P. B., Rossanty, Y., & Nasution, M. D. T. P. CYBERCRIME CASE ON SOCIAL MEDIA IN INDONESIA.

Siregar, O. K., & Panggabean, F. Y. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Daerah Berbasis Rasio dan Pertumbuhan Ekonomi Pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Sumatera Utara (Studi Kasus MEBIDANGROKAT). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 11(2), 27-37.

Sutabri, (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Jakarta: ANDI

Timotius, (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan*, Yogyakarta: ANDI

Winardi, (2012). *Motivasi dan pemotivasian dalam manajemen*, Jakarta: Raja Persada Grafindo

Westwood, John. (2011). *How to Write Marketing plan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

<http://kbbi.web.id/komputerisasi> diakses pada tanggal 27 November 2021